

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yakni mendeskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian. Sebagaimana menurut Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati”¹. Penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek ilmiah.²

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh data atau informasi yang deskriptif baik berupa informasi dari unsur-unsur sasaran obyek penelitian ataupun berupa data-data yang tertulis dalam lingkup penelitian, dan sumber data itu bisa dari bawahan sampai pada atasan sehingga apa yang hendak diteliti benar-benar memberikan data yang akurat. Segala data yang diperoleh baik melalui lisan maupun tertulis merupakan bentuk penelitian kualitatif.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Kartika Kendari. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa kondisi di SMA Kartika Kendari ini dapat diteliti dan dikaji secara mendalam sesuai tema penelitian.

¹ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000), h.3

² Ridwan, *Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta T. 2008), h. 51

2. waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian 4 Bulan yaitu pada bulan Maret sampai dengan Juni 2017. Tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi perencanaan, penelitian lapangan, pengolahan data, dan perampungan skripsi.

C. Sumber Data

Sumber data meliputi objek penelitian berdasarkan variabel judul penelitian sebagaimana diungkapkan oleh Moleang, bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.¹

Sumber data penelitian ini ada 2 yakni:

- a. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yaitu Guru dan siswa. Informan kunci penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMA Kartika Kendari.
- b. Data skunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan-bahan atau referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara (*interview*), yakni melakukan tanya jawab langsung pada informan untuk kemudian dicatat dan diredaksikan kedalam skripsi. Berg dalam Jam'an Satori dan Aan Komariah, wawancara adalah “ sebagai

¹ *Ibid*, h.112

suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi”². Untuk memudahkan pelaksanaan teknik wawancara, peneliti menyusun kerangka dasar pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

- b. Observasi merupakan (pengamatan langsung), yaitu” setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran”³. Dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek pendukung antara lain keadaan di SMA Kartika Kendari, dan strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius. Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasikan sebagai data pelengkap kemudian di redaksikan dalam skripsi.
- c. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat disekolah yang erat kaitannya dengan masalah dalam penelitian. Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai pengkap data, yang sesuai permasalahan berupa profil sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian, dianalisis agar terdapat yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara dalam melakukan analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

² .Djam’an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2010), h. 129

³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1995),h.69

jenuh. Aktivitas dan analisis data yaitu data *reduksi*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴

1. Koleksi Data, yaitu tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang kita cari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik sampling yang benar, kita sudah mendapatkan strategi dan prosedur yang akan kita gunakan dalam mencari data di lapangan.
2. Reduksi data, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Penyajian data (*data display*), untuk mengklarifikasikan data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termaksud berdasarkan keabsahannya. Data orisinil dianalisa, sedangkan yang tidak orisinil dipisahkan.
4. Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing*), merupakan peranan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. ”tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, maka

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bogor, Alfabeta, 2007),h. 337

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”⁵. Maksudnya bahwa penarikan kesimpulan dilakukan apabila data atau informasi yang diperoleh sudah berada pada titik jenuh, yaitu setelah diadakan pengecekan kembali dilapangan (*member chek*) dalam rangka mencocokkan hasil interpretasi peneliti terhadap data yang diberi informasi. Atau data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data masih sangat kabur, penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data dilapangan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Perpanjangan waktu di lapangan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data, dalam perpanjangan pengamatan di fokuskan pada strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius di SMA Kartika Kendari.

2. Peningkatan ketekunan pengamatan

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih tepat dan berkesinambungan terhadap subyek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan

⁵ *Ibid.* h. 249

pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibilitas data.

3. Trianggulasi

Trianggulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihaklainnya yang dapat dipercaya atau mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dipercaya atau kredibel. Sehingga trianggulasi ini dibagi menjadi trianggulasi sumber, trianggulasi teknik dan trianggulasi waktu, yaitu sebagai berikut:

- a. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dari suatu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi sehingga kredibilitas data lebih akurat.
- b. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk data yang serempak.
- c. Trianggulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berada dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berada yang bertentangan sampai data jenuh.

5. Member check

Member check adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check peneliti menemui kembali subyek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Kartika Kendari

1. Sejarah Berdirinya Sekolah SMA Kartika Kendari

SMA Kartika Kendari merupakan sekolah swasta (yayasan) yang didirikan oleh pihak kemiliteran TNI AD, diresmikan pada tanggal 29 Juni 1989 yang ditan datangani oleh bapak Sudarhono. SMA Kartika terletak di Kabupaten kota Kendari Barat, Jalan Palapa no. 8 kel. Kemaraya. proses pembangunannya memerlukan waktu sekitar lima tahun hingga pada tahun 1990 mulailah sekolah ini beroperasi sebagai sekolah sebagaimana sekolah umum lainnya, sekolah ini berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Sulawesi Tenggara. Dari mulai berdirinya sekolah ini telah berganti kepemimpinan sebanyak tiga kali, pergantian kepala sekolah yang pertama, Bapak H. Haerudin Thalib pada 1 Juli 1984 sampai 30 Juni 1987. Kedua Bapak Drs. H. Np. Dahlan, Pada 1 Juli 1987 sampai 27 agustus 2014. Ketiga bapak La Ode Suayib, pada bulan agustus 2014 sampai sekarang.

2. Motto, Visi Dan Misi SMA Kartika Kendari

a. Motto

Disiplin adalah kunci sukses, kejujuran, keadilan harus bermula dari diri sendiri. Kelasku adalah perpustakaanku.

b. Visi

Menjadikan sekolah mandiri, unggul dalam prestasi, berbudaya lingkungan yang dilandasi iman dan taqwa (IMTAQ)